



## IMPLEMENTASI STRATEGI CSR PENANAMAN 1000 POHON MAGROVE OLEH OAKWOOD HOTEL & RESIDENCE SURABAYA

Nanda Nova Nur Diana<sup>\*1</sup>, Tri Kartika Pertiwi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Veteran Jawa Timur, Indonesia

### Article History

Received : 28 September 2023

Revised : 03 Oktober 2023

Accepted : 28 Oktober 2023

Available Online : 30 November 2023

### \*Corresponding author :

Nama : Nanda Nova Nur Diana

Email : [nandanova64@gmail.com](mailto:nandanova64@gmail.com)

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



## Abstrak

Suatu industri perhotelan yang baik seharusnya dapat menyelaraskan pertumbuhan perusahaan dengan keberlanjutan di bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi. Sebagai bagian dari The Ascott Limited yang memiliki misi "Communities: Care for and contribute to the economic, environment, and social development of communities", sudah seharusnya Oakwood Hotel & Residence Surabaya memberikan kontribusi dan dampak yang baik bagi lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah observasi langsung melalui program *on the job training* dan wawancara dengan HRD pihak Oakwood. Pelaksanaan program ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang menjadi urgensi dalam waktu dekat, serta dilanjutkan dengan perencanaan dan koordinasi. Pemilihan Ekowisata Mangrove Wonorejo sebagai sasaran program CSR ini karena tempat sasaran yang berlokasi di Surabaya Timur dan bertepatan dengan *world cleanup day*. Keberhasilan program ini dapat diukur melalui dampak bagi lingkungan dan kesadaran karyawan Oakwood untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Program CSR ini juga membuktikan bahwa Oakwood berkomitmen kuat menjadi industri hotel yang mengedepankan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** CSR, Sustainability, Mangrove, Oakwood

## Abstract

*A good hospitality industry should align company growth with sustainability in the social, environmental, and economic aspects. As part of The Ascott Limited, which has a mission of "Communities: Care for and contribute to the economic, environment, and social development of communities", Oakwood Hotel & Residence Surabaya should contribute positively to the surrounding environment. The method used in writing this article involves direct observation through on-the-job training programs and interviews with Oakwood's Human Resources Department. The implementation of this program begins with identifying pressing issues in the near future, followed by planning and coordination. Ekowisata Mangrove Wonorejo was selected as the target for this CSR program due to its location in East Surabaya and its alignment with World Cleanup Day and. The success of this program can be measured through its impact on the environment and the awareness it raises among Oakwood employees to actively participate in such activities. This CSR program serves as evidence of Oakwood's strong commitment to being a hotel industry leader that prioritizes social responsibility in sustainable environmental practices.*

**Keywords:** CSR, Sustainability, Mangrove, Oakwood

## PENDAHULUAN

Pariwisata dan industri perhotelan menjadi sektor yang akan terus berkembang di Indonesia, tidak terkecuali di Surabaya. Perkembangan ini akan mendorong terjadinya persaingan antar industri perhotelan, sehingga sudah saatnya para pelaku industri tidak hanya mementingkan keuntungan perusahaan semata namun juga mulai memperhatikan bagaimana agar bisnisnya dapat berdampak baik bagi masyarakat sekitar. Perusahaan yang baik seharusnya dapat menyelaraskan pertumbuhan perusahaan dengan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi atau yang biasa disebut dengan konsep *Triple Bottom Line* (Miller, 2020). Salah satunya adalah dengan melakukan program CSR (Corporate Social Responsibility), sebagai upaya perusahaan untuk menjalankan bisnisnya tidak hanya untuk keuntungan pemangku kepentingan semata namun juga untuk lingkungan, masyarakat, pekerja, dan komunitas lokal di luar perusahaan (Cahya, 2022) suatu program yang dinilai dapat menunjukkan tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial dan lingkungan sekitar. Seperti Oakwood Hotel & Residence Surabaya yang selalu menekankan bahwa hotelnya menerapkan konsep bisnis yang mengutamakan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Sejak awal berdiri pada 9 September 2019 Oakwood Hotel & Residence Surabaya sudah banyak melakukan aksi sosial sebagai bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Namun, setelah bergabung ke Ascott Limited pada akhir 2022, barulah Oakwood Surabaya mulai menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan salah satu misi Ascott Limited yaitu "*Communities: Care for and Contribute to the economic, environment, and social development of communities*" yang artinya setiap anggota Ascott harus peduli dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi, lingkungan dan masyarakat sosial. Selain itu Ascott juga memiliki program sustainability yang disebut dengan "Ascott CARES" yaitu program keberlanjutan yang menyelaraskan pertumbuhan dengan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dengan lima fokus yaitu Community, Alliance, Respect, Environment, dan Supply Chain (Ascott, 2022). Dengan adanya program CSR dinilai dapat menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung program keberlanjutan tersebut.

Sebagai hotel bintang lima di Surabaya timur yang dekat dengan pantai dan memiliki kepadatan tinggi, Oakwood menyadari bahwa kondisi ini dapat meningkatkan bencana yang dapat terjadi di lingkungan sekitar. Untuk itu, Oakwood Hotel & Residence Surabaya mengambil langkah preventif dengan melakukan program CSR menanam 1000 pohon mangrove serta general cleaning di area tepi pantai. Selain faktor tersebut, pemilihan jenis CSR ini juga dilatarbelakangi oleh himbauan dari Ascot Limited untuk melaksanakan program corporate social responsibility dalam rangka memperingati "World Clean Up Day" yang jatuh pada tanggal 16 September 2023. Dengan memilih program penanaman pohon mangrove ini, Oakwood membuktikan komitmennya sebagai industri hotel yang memiliki tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan yang kuat serta

mengimplementasikan keberlanjutan sosial bukan hanya sebagai tuntutan melainkan sebagai integritas perusahaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penulisan artikel ini dilakukan dengan observasi langsung di Oakwood Hotel & Residence Surabaya melalui program magang industri PKKM. Dengan menjadi bagian dari Oakwood Surabaya selama 6 bulan, penulis dapat melakukan pengumpulan data melalui observasi secara langsung maupun wawancara dengan Ibu Dita selaku HRD yang bertanggung jawab terhadap program CSR di Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Serta mencari informasi terkait program CSR dan sustainability dengan mengikuti training dari Ascott mengenai program "Ascott CARES". Penulis juga berkesempatan untuk berkontribusi langsung dalam mendukung keberlanjutan di bidang lingkungan yang diterapkan di Oakwood Hotel & Residence Surabaya melalui program CSR Penanaman 1000 pohon mangrove yang berlokasi di tepi pantai Ekowisata Mangrove Wonorejo

## **HASIL PEMBAHASAN**

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Oakwood Hotel & Residence Surabaya merupakan kegiatan rutin dilakukan minimal 2 kali dalam setahun. Program ini memiliki tiga jenis kegiatan yaitu di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial dengan satu jenis sumber pendanaan yang sama. Setiap bulan, Manajemen Oakwood mengalokasikan 2% pendapatannya untuk program SSR (*Social Sport Activity*) yang artinya setiap kegiatan yang berhubungan dengan sport dan kegiatan sosial akan dibiayai dengan dana ini termasuk CSR tersebut. Apabila dalam satu bulan Oakwood mendapatkan revenue 4 milyar, maka dana SSR yang dapat dikumpulkan per bulan sekitar delapan puluh juta rupiah. Dana SSR yang masih tersisa di bulan tersebut nantinya akan diakumulasikan dengan dana SSR bulan lalu. Menurut Ibu Dita selaku HDR di Oakwood Hotel & Residence Surabaya, ada 5 tahapan yang harus dilakukan untuk melaksanakan suatu program CSR yaitu identifikasi konsep CSR, Perencanaan sasaran dan target CSR, Persetujuan pimpinan, koordinasi dan persiapan program, serta yang terakhir adalah pelaksanaan program. Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan program CSR penanaman 1000 pohon di Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo:

### **1. Identifikasi Konsep CSR.**

Seperti yang kita ketahui ada 3 jenis CSR yang dilakukan oleh Oakwood yaitu dibidang lingkungan, ekonomi, dan sosial. Untuk menentukan jenis dan konsep CSR yang akan dilakukan, kami berpatokan pada event terdekat di kalender nasional. Karena pada tanggal 16 September 2023 diperingati sebagai *World Clean Up Day*, maka Oakwood memilih CSR di bidang lingkungan. Pemilihan jenis program lingkungan ini juga sesuai dengan arahan dari Ascott sebagai manajemen yang menaungi Oakwood. Pemilihan jenis CSR di bidang

lingkungan juga menggambarkan upaya Oakwood untuk menerapkan konsep sustainability di bidang lingkungan secara umum, mengingat secara internal Oakwood sudah menerapkan konsep sustainability pada kegiatan operasional seperti kebijakan penggunaan listrik, pemilahan dan meminimalisir sampah, serta pemanfaatan sampah internal.

2. Perencanaan Target Progam CSR

Setelah mengetahui jenis CSR yang akan dilakukan di bidang lingkungan, langkah selanjutnya adalah merencanakan target program CSR. Karena Oakwood berlokasi di Surabaya timur dan tidak jauh dari area pantai, maka kegiatan menanam pohon mangrove menjadi opsi yang paling sesuai. Selain itu, mangrove juga menjadi salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat untuk sepanjang area pantai seperti mencegah abrasi dengan menahan arus laut, penyerap karbondioksida (CO2) dan penghasil oksigen (O2), menjadi tempat tinggal biota laut, serta memiliki potensi wisata (Widodasih, 2023). Dengan dampak positif yang akan didapatkan ketika menanam pohon mangrove maka Ekowisata Mangrove Wonorejo terpilih menjadi target untuk melaksanakan program CSR. Setelah mengetahui target sasaran dengan jelas maka selanjutnya adalah melakukan perencanaan penyelenggaraan program yang meliputi perencanaan partisipan dan anggaran program CSR:

- a. Pihak yang terlibat: Pelaksanaan CSR ini dibantu oleh minimal 2 perwakilan setiap divisi. Sedangkan target program CSR ini adalah pengurus ekowisata mangrove wonorejo, yang akan memandu pelaksanaan teknis penanaman berlangsung.
- b. Rancangan anggran biaya yang diperlukan meliputi:

Tabel 3.1. Rancangan Anggaran Biaya Program CSR

No	Keterangan	Harga/unit	jumlah	Total
1.	Bibit pohon mangrove	Rp. 5.000	1000	Rp. 5.000.000
2.	Transportasi Perahu	Rp. 10.000	30	Rp. 300.000
3.	Konsumsi (makan+minum)	Rp. 25.000	30	Rp. 750.000
4.	Perlengkapan Banner	Rp. 180.000	1	Rp. 180.000
<b>Total Pengeluaran</b>				<b>Rp. 6.230.000</b>

Sumber : Oakwood Hotel & Residence Surabaya Data diolah 2023

Dari RAB program CSR penanaman 1000 pohon, diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp. 6.230.000 yang akan di ambil dari alokasi dana SSR (Social Sport Activity).

3. Proses Persetujuan Pimpinan.

Selanjutnya setelah mengetahui target lokasi yang dijadikan CSR dan mengetahui estimasi biaya yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari pimpinan seperti General Manager dan beberapa

HOD (Head of Department). Karena kegiatan ini memerlukan biaya seperti yang telah dideskripsikan di atas, maka kegiatan ini membutuhkan persetujuan dari Financial Controller atas kesediaan mengalokasikan sebagian dana SSR untuk pelaksanaan program ini. Sementara dari sisi DOSM (Director of Sales Marketing) juga perlu mempertimbangkan dampak kegiatan ini terhadap citra perusahaan. Barulah setelah pimpinan perusahaan menyetujui kegiatan ini panitia melaksanakan tahapan koordinasi dan persiapan.

4. Koordinasi dan Persiapan Program.

Koordinasi dan persiapan ini dilakukan dari dua sisi yaitu internal perusahaan dan eksternal. Dari sisi internal kami memerlukan kontribusi dari setiap department untuk mengikuti kegiatan penanaman serta membagi tugas ke masing masing PIC. Misalnya, pemesanan banner dilakukan oleh divisi purchasing, pembuatan desain banner dan dokumentasi oleh pihak desain grafis, serta konsumsi oleh pihak FB. Sedangkan untuk mengkoordinasi seluruh peserta dibantu oleh HRD. Selanjutnya, dari sisi eksternal panitia perlu memperhatikan koordinasi dengan pihak ekowisata mangrove wonorejo untuk mempersiapkan bibit pohon mangrove dan kesediaanya untuk memberikan instruksi saat pelaksanaan penanaman pohon. Sehari sebelum kegiatan berlangsung, panitia harus memastikan semua perlengkapan yang dibutuhkan telah dipersiapkan termasuk transportasi menuju lokasi CSR.

5. Pelaksanaan Program.

Pada hari pelaksanaan kegiatan berlangsung, panitia bertugas untuk memastikan kegiatan berlangsung sesuai dengan rundown yang telah dibuat. Berikut adalah rundown kegiatan penanaman pohon mangrove:

Tabel 3.2. Rundown kegiatan CSR

No	Kegiatan	Waktu (WIB)
1.	Berkumpul di Oakwood Surabaya	05.30 – 06.00
2.	Perjalanan menuju Lokasi	06.00 – 06.20
3.	Pembukaan acara dan penyerahan bibit	06.30 – 07.00
4.	Perjalanan menuju lokasi penanaman	07.00 – 07.30
5.	Instruksi dari Pemandu dan memulai kegiatan menanam	07.30 – 09.00
6.	Pembersihan sampah di tepi pantai	09.00 – 09.35
7.	Dokumentasi	09.35 – 09.50
8.	Kembali ke pendopo ekowisata mangrove	09.50 – 10.20
9.	Penutupan kegiatan serta makan bersama	10.20 – 11.00

Sumber : Oakwood Hotel & Residence Surabaya Data diolah 2023

Perjalanan menuju titik lokasi penanaman mangrove ditempuh menggunakan jalur darat dan laut yang mana pihak Ekowisata sudah menyiapkan akomodasi perahu yang dikenakan tarif sebesar Rp.10.000 / orang. Sepanjang

perjalanan, pihak Ekowisata juga menjelaskan alasan dipilihnya titik lokasi penanaman. Menurut Bapak David selaku Humas, lokasi penanaman 1000 pohon mangrove ini terletak di dekat area lepas pantai yang mana sangat membutuhkan pohon mangrove untuk mencegah abrasi. Untuk alat dan bahan yang diperlukan untuk menanam pohon mangrove adalah bibit pohon mangrove, penyangga bibit, tali, dan pelubang tanah. Sedangkan untuk teknis penanaman, tim Oakwood dibagi menjadi 3 bagian yaitu tim yang berugas melubangi tanah yang akan ditanami, tim yang bertugas mempersiapkan bibit lalu menanam dan tim yang bertugas mengikat bibit ke penyangga. Untuk menanam 1000 bibit pohon mangrove dibutuhkan waktu selama kurang lebih dua jam, kemudian dilanjutkan dengan pembersihan sampah di area tepi pantai Ekowisata Mangrove Wonorejo. Alasan pembersihan sampah dilakukan setelah menanam pohon untuk mengantisipasi air laut yang mulai pasang dan dikhawatirkan dapat menghambat proses penanaman, sehingga penanaman dilakukan di awal.

Gambar 3.1. Kegiatan Penanaman Mangrove



Sumber : Dokumentasi Oakwood Hotel & Residence Surabaya 2023

Setelah kegiatan CSR menanam 1000 pohon mangrove selesai dilakukan, yang selanjutnya kami lakukan adalah mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang dapat diukur dari beberapa aspek. Pertama, seberapa besar manfaat penanaman terhadap 331ka nada331t di sekitar Surabaya timur khususnya area yang dekat dengan 331ka na. Pohon mangrove memiliki beberapa manfaat yaitu dapat mencegah abrasi, menjadi ekosistem bagi biota laut, serta dapat menghasilkan oksigen. Sedangkan untuk probabilitas keberhasilan bibit mangrove dapat tumbuh dengan baik adalah 30% - 40% tutur pihak humas Ekowisata Mangrove Wonorejo, artinya dari 1000 pohon yang kami tanam 331ka nada 300 - 400 pohon yang dapat tumbuh dengan baik. Pihak Humas Ekowisata Mangrove Wonorejo juga merasa terbantu dan mengapresiasi kegiatan CSR Oakwood dengan memposting kegiatan CSR kami di laman Instagram milik Ekowisata Wonorejo.

Gambar 3.2. Postingan Instagram Ekowisata Mangrove Wonorejo



Sumber : Dokumentasi Oakwood Hotel & Residence Surabaya 2023

Kedua, seberapa besar kontribusi karyawan Oakwood kepada program CSR penanaman pohon mangrove. Dari perhitungan yang kami lakukan, dapat dilihat bahwa karyawan Oakwood memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan ini. Dari 58 karyawan ada 30 orang atau sekitar 51,7% karyawan yang bersedia membantu mensukseskan program CSR di bidang lingkungan ini. Yang artinya jumlah peserta CSR melebihi target awal yaitu 30% karena pihak HRD awalnya menargetkan minimal 2 orang perwakilan department untuk berpartisipasi. Sehingga, kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari Oakwood Hotel & Residence Surabaya memiliki dampak yang positif bagi lingkungan sekitar serta turut membuktikan bahwa karyawan Oakwood Surabaya turut mendukung program dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Sebagai hotel bintang lima yang terletak di Surabaya timur, Oakwood telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan di bidang lingkungan melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) penanaman 1000 pohon mangrove di Ekowisata Mangrove Wonorejo. Pemilihan jenis program penanaman mangrove ini dipilih karena memiliki banyak manfaat positif bagi lingkungan sekitar pesisir pantai di Surabaya timur Hal ini sesuai dengan misi Ascott Limited sebagai induk perusahaan yang mengedepankan kontribusi di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial secara berkelanjutan. Pelaksanaan program CSR ini diawali dengan identifikasi konsep, perencanaan program, persetujuan program, koordinasi dan persiapan, hingga pelaksanaan program. Sehingga, dengan adanya program CSR ini menunjukkan bahwa Oakwood Hotel & Residence Surabaya tidak hanya

berfokus pada keuntungan perusahaan semata melainkan juga berkontribusi bagi keberlanjutan lingkungan sekitar. Penulis juga berharap agar Oakwood tetap mempertahankan komitmennya di bidang *sustainability* baik di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial melalui program CSR nya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang terkait diantara lain:

1. Pihak Ekowisata Mangrove Wonorejo yang telah berkenan untuk berkolaborasi dalam program CSR Penanaman 1000 pohon mangrove
2. Ibu Dita selaku HRD Oakwood Hotel & Residence yang telah memberikan informasi terkait Program CSR Penanaman 1000 pohon di Ekowisata Mangrove Wonorejo
3. Ibu Destia selaku Marcomm Oakwood Hotel & Residence Surabaya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berkontribusi dalam kegiatan CSR Penanaman 1000 pohon di Ekowisata Mangrove Wonorejo
4. Dosen Pembimbing Program Studi Manajemen Dr. Dra. Ec. Tri Kartika Pertiwi, M.Si, CRP yang telah membimbing saya dalam pelaksanaan pengerjaan artikel jurnal ini
5. Seluruh Karyawan Oakwood Hotel & Residence Surabaya yang telah membantu keberhasilan program CSR Penanaman 1000 pohon di Ekowisata Mangrove Wonorejo

### PUSTAKA

- Ascott (2022). THE ASCOTT LIMITED 2022 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS REPORT Retrieved from <https://www.discoverasr.com/en/ascott-cares>
- Riyan Ardi Cahya. (2022). IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk SEBAGAI UPAYA DALAM PEMBINAAN LINGKUNGAN DAN KEMITRAAN. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01 May), 43–54. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/270>
- Miller K (2020). TRIPLE BOTTOM LINE: APA ARTINYA & MENGAPA PENTING Retrieved from <https://online.hbs.edu/blog/post/what-is-the-triple-bottom-line>
- Widodasih, W.K., Rochayata, K.S.B., & Kurniadi, N.T. (2023) PENANAMAN MANGROVE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ABRASI DI PESISIR PANTAI BAHAGIA CABANG BUNGIN MUARA GEMBONG, *Jurnal Lentera Pengabdian* Vol 01 No. 01 Januari 2023, 2985–6140. <https://lenteranusa.id/>